

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV DI MI MA'ARIF
03 GENTASARI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh: INDAH AFI DEWI
NIM. 1323305096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS KELAS IV DI MI MA'ARIF 03 GENTASARI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Indah Afi Dewi
NIM 1323305096

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam bidang tertentu. Dalam penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada bidang kebahasaan yaitu bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan formal.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif 03 Gentasari Tahun Pelajaran 2019/2020. Tiga hal pokok penting yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris, untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris pada peserta didik .

Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Inggris, dan siswa kelas IV MI Ma'arif 03 Gentasari dan aktivitas yang diamati. Sedangkan Objek data pada penelitian ini adalah strategi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada peserta didik kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga aspek dalam pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu evaluasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Evaluasi Kognitif berupa evaluasi subjektif, evaluasi objektif, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif. Evaluasi afektif digunakan untuk mengukur sikap peserta didik yang mencakup kepribadian, tanggung jawab, percaya diri, kompetitif, kesehatan jasmani dan rohani. Evaluasi psikomotorik dilakukan untuk mengukur ketrampilan ketrampilan pelafalan bacaan atau ejaan kosa kata dengan baik dan benar serta dalam merespon instruksi sangat sederhana secara verbal. Hasil dari ketiga jenis Evaluasi baik kognitif, psikomotorik dan afektif pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif 03 Gentasari telah mencapai nilai atau standar dari Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Inggris, MI Ma'arif 03 Gentasari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus kajian	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Tentang Evaluasi	12
1. Definisi Evaluasi	12
2. Fungsi Evaluasi	13
3. Tujuan Evaluasi	15
4. Subjek dan Objek Evaluasi	18
5. Prinsip-Prinsip Evaluasi	19
6. Bentuk dan Teknik Evaluasi	20
7. Langkah-langkah Teknik Evaluasi	28
8. Langkah-langkah Menyusun Instrumen Evaluasi	30
B. Kajian Tentang Pembelajaran	32

1. Definisi Pembelajaran	32
2. Konsep Pembelajaran.....	32
3. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran.....	34
C. Kajian Tentang Bahasa Inggris	37
D. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	39
1. Definisi Mata Pelajaran Bahasa Inggris	39
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	40
3. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris.....	40
4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris.....	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)	44
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Ma'arif 03 Gentasari	51
1. Gambaran Umum MI Ma'arif 03 Gentasari.....	51
2. Visi dan Misi Madrasah	52
3. Keadaan Tenaga Pendidik.....	53
4. Keadaan Siswa	53
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
B. Sajian Data Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	56
1. Evaluasi Kognitif dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Ma'arif 03 Gentasari.....	56
2. Evaluasi Afektif dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Ma'arif 03 Gentasari.....	61
3. Evaluasi Psikomotorik dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Ma'arif 03 Gentasari.....	64
C. Analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	67
1. Analisis Evaluasi Kognitif dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris	

MI Ma'arif 03 Gentasari.....	68
2. Analisis Evaluasi Afektif dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI ma'arif 03 Gentasari	70
3. Analisis Evaluasi Psikomotorik dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Ma'arif 03 Gentasari	71
4. Analisis Kendala Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting.

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mengarungi kehidupan yang lebih mulia dan maju. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan melalui interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik merupakan peristiwa yang istimewa dan unik. Dikatakan istimewa karena dengan pendidikan itulah manusia dipersiapkan untuk menjalani kehidupannya, dan diarahkan serta dimungkinkan untuk mencapai tujuan kehidupan yang lebih baik. Dikatakan unik karena mengandung ciri-ciri khas yang tidak terdapat pada kegiatan-kegiatan lainnya. Ciri-ciri khas itu terutama ditandai dengan adanya sejumlah kandungan pokok yang terdapat pada kegiatan pendidikan, yaitu adanya peserta didik, pendidik, dan tujuan pendidikan, yang ketiganya terintegrasi melalui proses pembelajaran yang terjadi pada suatu kondisi yang disebut situasi pendidikan.¹

Untuk memperoleh pendidikan yang maju, tinggi dan berkembang perlunya suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan bagi bangsa. Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, cerdas, kreatif.

Kesesuaian hasil pekerjaan dengan rencana menunjukkan keberhasilan pembuatan pekerjaan itu. Hal itu dilakukan melalui alat ukur dan alat penilaian tertentu sebagai patokannya. Tercapai tidaknya tujuan Nasional dibuktikan oleh hasil pendidikan dan penilaian. Alat ukurnya yaitu Evaluasi antara perbandingan rencana tujuan dengan hasil akhir. Alat evaluasi yang utama

¹ Prayitno, *Teori dan Praksis Pendidikan*, (Padang: UNP Press, 2009), hlm 55.

dalam pendidikan adalah tes, baik lisan maupun tertulis dengan berbagai jenis bentuknya.²

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional itu diperlukan seperangkat kurikulum yang menunjang untuk diberikan kepada anak didik dalam tingkat satuan pendidikan.³ Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sering lebih dikenal dengan pengajaran di mana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar, pelajar, bahan/materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi/tujuan tertentu yang dicita-citakan untuk dicapainya sehingga dalam usaha mencapai tujuan yang dilakukan apakah sudah sesuai/searah.⁴

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Melalui evaluasi maka akan diperoleh informasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam bidang tertentu.⁵ Dalam hal ini adalah bidang kebahasaan yaitu bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Disamping itu Bahasa Inggris juga merupakan bahasa internasional yang digunakan di seluruh negara dalam berbagai bidang, misalnya perekonomian, hubungan bilateral antar negara maupun teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman, kini Bahasa Inggris di ajarkan di seluruh tingkatan pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat dasar sampai

² Eddy Soewardi Kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*.(Bandung: C.V Sinar Baru,1987), hlm 28.

³ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 1.

⁴ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm 1.

⁵ Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm 273.

perkuliahan. Posisi bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar semakin kuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 yang mewajibkan adanya muatan lokal pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang diberikan di sekolah dasar. Oleh sebab itu evaluasi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar sangatlah diperlukan.

Seperti yang kita ketahui mata pelajaran bahasa inggris bukanlah merupakan pelajaran yang mudah dan bahasa asing pertama yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Disamping itu mata pelajaran bahasa inggris perlu dipelajari oleh siswa MI Ma'arif 03 Gentasari sebagai dasar pendidikan pada kelas IV supaya saat mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah sudah mempunyai kemampuan dan pengetahuan dasar tentang bahasa inggris

MI Ma'arif 03 Gentasari merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di Jl. Masjid Baiturrahman Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Madrasah tersebut merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terkenal maju dan berprestasi di lihat dari jumlah siswa yang meningkat dari tahun ke tahun serta mempunyai fasilitas yang bagus dan prestasi yang membanggakan. Di MI Ma'arif 03 Gentasari mata pelajaran Bahasa Inggris di ajarkan mulai dari kelas IV sampai kelas VI.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan Ibu Siti Sri Azizatul Nur Hasanah, S.Pd.I. selaku guru Mata pelajaran Kelas IV pada tanggal 1 Oktober - 14 Oktober 2019 diperoleh informasi bahwa pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran bahasa asing yang hampir semua siswa di MI Ma'arif 03 Gentasari kurang dalam menguasai bahasa tersebut. Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris adalah memperkenalkan bahasa inggris lebih awal di lembaga pendidikan formal yakni mulai dari sekolah dasar. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik khususnya di MI Ma'arif 03 Gentasari. Maka dari itu setelah dilakukannya evaluasi hal yang tak diduga menunjukkan bahwa perubahan

nilai belajar yang signifikan. Hasil penilaian pun memuaskan, dengan tercapainya KKM oleh peserta didik. Oleh sebab itu peneliti tertarik dengan bagaimana yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif 03 Gentasari, bentuk evaluasi seperti apakah sehingga bisa meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa.⁶

Sistem evaluasi hasil belajar dalam prakteknya akan berubah atau tetap bergantung kepada kedudukan kurikulumnya. Perubahan kurikulum yang sedang berlaku akan membawa pengaruh langsung kepada sistem evaluasi.

Evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan pada akhir catur wulan, semester akhir tahun pelajaran, atau pada akhir jenjang tingkat pendidikan, berupa ujian penghabisan atau evaluasi belajar tahap akhir.⁷

Evaluasi pada akhir studi pada suatu jenjang tingkat pendidikan tertentu dimaksudkan sebagai tanda berakhirnya studi. Dalam hal ini di MI Ma'arif 03 Gentasari pada mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan evaluasi kognitif, berupa evaluasi formatif, sumatif, subjektif, dan objektif. Evaluasi afektif yaitu untuk mengukur kemampuan yang mencakup kepribadian, kejujuran, akhlakul karimah, tanggung jawab, disiplin, kompetitif, percaya diri, dan kesehatan baik jasmani maupun rohani. Evaluasi psikomotor dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa perbuatan untuk mengukur perubahan sikap peserta didik, kemampuan dalam meragakan atau mengaplikasikan jenis ketrampilan tertentu.⁸

Evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dapat membantu upaya-upaya dalam rangka menyempurnakan jalanya program pembelajaran sehingga lebih efektif. Berdasarkan hasil evaluasi akan dapat diperoleh informasi tentang dampak dari berbagai aspek program terhadap siswa, dan teridentifikasi pula berbagai faktor yang perlu diperhatikan atau perlu penyempurnaan.

Dalam melakukan evaluasi, evaluator harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan desain yang akan digunakan. Harus ada kejelasan apa yang akan

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sarifah, S.Pd.I. pada tanggal 28 November 2016.

⁷ Eddy Soewardi Kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*,

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Sarifah, S.Pd.I. pada tanggal 28 November 2016.

dievaluasi yang menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi.⁹

Mengingat bahwa tujuan instruksional merupakan landasan bagi semua proses belajar mengajar, maka tujuan itu selalu harus ditentukan dan dirumuskan secara cermat. Evaluasi suatu program pengajaran dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹⁰

Bahwa tujuan evaluasi ialah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan murid-murid dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang dipergunakan.¹¹

B. Fokus Kajian

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran.¹² Kata tersebut diserap kedalam istilah bahasa Indonesia menjadi “evaluasi”. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.¹³

Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa evaluasi adalah

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 5.

¹⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm 375.

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya CV Bandung, Edisi Keenam 1986), hlm 3.

¹² John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 220.10

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991), hal. 311

kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.¹⁴

Menurut William Wiersma dan Stephen G. Jurs bahwa “Evaluation is process that includes measurement and possibly testing, but it also contains the notion of a value judgment. evaluasi merupakan proses yang meliputi pengukuran dan mungkin pengujian, tetapi juga merupakan proses pendugaan untuk mempertimbangkan nilai. Sedangkan menurut Worthen dan Sanders yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program.¹⁵

Brown (1994: 89) mengatakan pembelajaran sering dianggap sebagai terjemahan dari istilah “instructional” adalah proses interaksi pesertadidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dijelaskan oleh Gagne dan Briggs dalam Brown, sebagai upaya orang yang tujuannya membantu orang belajar. Oleh karena itu ada lima asumsi yang mendukung pembelajaran, yaitu: pembelajaran mesti direncanakan agar memperlancar belajar peserta didik, baik fase pendek maupun fase jangka panjang dimasukkan dalam rancangan pembelajaran, perencanaan pembelajaran hendaknya tidak asal-asalan dan tidak semata-mata menyediakan lingkungan asuh saja, usaha pembelajaran mesti dirancang dengan rancangan sistem dan pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar.¹⁶

¹⁴ Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan* (PP RI No. 19 Tahun 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.4

¹⁵ Fajri chairawati, “Evaluasi Pembelajaran Pada Kelas Internasional Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry” *Jurnal Al-Bayan* / Vol. 20 No. 29, Januari – Juni 2014, hlm 19

¹⁶ Iriany Kesuma Wijaya, " *Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar*", *Jurnal Penelitian Etnografi*, Hlm 121

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.¹⁷

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk membuat keputusan tentang kemampuan siswa tersebut.¹⁸

Jadi evaluasi pembelajaran menurut penulis merupakan proses menentukan hasil nilai akhir dari peserta didik yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program pembelajaran agar dapat digunakan sebagai dasar menentukan kualitas nilai dari hasil kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan keputusan maupun menyusun program selanjutnya.

2. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa. Salah satu bidang yang dituntut untuk meningkatkan kualitas diri sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan arus informasi dalam zaman globalisasi ini adalah bidang bahasa. Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris yang sedang dominan dalam pergaulan internasional merupakan satu kualitas individu yang dibutuhkan. Penguasaan bahasa Inggris merupakan satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang.

Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan yang bertujuan meningkatkan ketrampilan

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 61

¹⁸ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 21-22

berbahasa, berfikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan. Peserta didik diharapkan mampu memiliki kecakapan dalam interaksi sosial dan dapat menghargai perbedaan dalam kehidupan masyarakat.¹⁹

Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, perasaan, dan juga untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik diperlukan pengetahuan akan karakteristik dari bahasa Inggris itu sendiri. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu bila ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ataupun materi yang dipelajari dalam rangka menunjang kompetensi tersebut. Karakteristik inilah yang membedakan antara satu mata pelajaran yang lain. Ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang lain ingin dicapai, mata pelajaran bahasa Inggris menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan *writing, reading, listening, dan speaking*.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang keberadaannya digunakan sebagai alat komunikasi internasional baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal MI Ma'arif 03 Gentasari.

Dengan demikian mata pelajaran bahasa Inggris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari.

3. Peserta didik MI Ma'arif 03 Gentasari

Peserta didik yang dimaksud penulis adalah peserta didik baik putra maupun putri yang bersekolah di MI Ma'arif 03 Gentasari, lebih khususnya kelas IV. Dikarenakan pelajaran Bahasa Inggris di MI Ma'arif 03 baru dimulai pada kelas tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 03 Gentasari ini berdiri pada tahun 1960

¹⁹ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 4.

oleh masyarakat Gunungngka Gentasari yang diprakarsai oleh K. Chumari. Awalnya Madrasah ini bernama MIN (Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatut Thullab) yang berada di Jln. Masjid Baiturrahman Gunungngka Gentasari Rt 11 Rw 05. Dalam perjalanan sejarah MI Ma'arif 03 Gentasari ini awalnya dipimpin oleh Bapak K. Chumari (1961), Bapak Misro Mustofa, Bapak Chadik (1978-1983), Bapak Chaeri (1983-1986), Bapak H. A. Tholib (1986-2010), Ibnu Tamyiz (2010-2019), dan Markhumah, S.Pd. I mulai tanggal 23 Oktober 2019- sekarang.

Yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari dalam penelitian ini adalah penerapan evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris yang digunakan guru kelas IV dalam menyampaikan pelajaran bahasa Inggris di MI Ma'arif 03 Gentasari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan permasalahan yang diteliti adalah *“Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari tahun pelajaran 2019/2020.”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada peserta didik di kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari.
- b. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada peserta didik di kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi penelitian lapangan dalam penelitian saya.
- b. Mendapatkan gambaran mengenai proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada peserta didik di kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari.
- c. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, serta menjadi tambahan bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Skripsi saudara Ambar Son Asih Wulandari yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam merealisasikan model evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.

Skripsi saudara Istiqomah yang berjudul “Evaluasi Ranah Psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto”. Skripsi ini lebih menekankan pada evaluasi khusus pada ranah psikomotorik mata pelajaran Fiqih, yang meliputi tahap pelaksanaan dan pengolahan hasil evaluasi ranah psikomotorik.

Skripsi saudara Yuliani yang berjudul “Aplikasi Evaluasi Mata Pelajaran Agama Islam Berdasarkan KBK di SD Negeri 2 Karanganyar”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan penerapannya meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta

bagaimana cara penskoran dalam evaluasi mata pelajaran PAI yang berdasarkan kurikulum KBK.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu konsep evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dan pelaksanaannya pada anak sekolah dasar yang meliputi pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, subjek dan objek evaluasi pembelajaran, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, bentuk dan teknik evaluasi, langkah-langkah teknik evaluasi, langkah-langkah menyusun instrumen evaluasi, pengertian pembelajaran, konsep pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, pengertian mata pelajaran bahasa Inggris, bab pembelajaran bahasa Inggris, metode pembelajaran bahasa Inggris, evaluasi pembelajaran bahasa Inggris.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan proses implementasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris melalui profil sekolah MI Ma'arif 03 Gentasari, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis studi tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari tahun pelajaran 2019/2020 dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Evaluasi kognitif dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari adalah evaluasi formatif, sumatif, subjektif, dan objektif. Bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah soal pilihan ganda, pertanyaan lisan di kelas, essay atau jawaban singkat, dan uraian.
2. Evaluasi afektif dilakukan untuk mengukur kemampuan kepribadian siswa diantaranya tanggung jawab, percaya diri, kompetitif (berbuat jujur, dan sportif), kesehatan (baik jasmani maupun rohani). Untuk mengukur evaluasi pada aspek afektif dalam mata pelajaran bahasa Inggris di MI Ma'arif 03 Gentasari guru melakukan observasi terhadap aktifitas siswa maupun hasil laporan siswa terkait, kemudian guru dalam menentukan skala skor mata pelajaran guru sudah membuat kriteria seperti pada aspek kejujuran, percaya diri, kompetitif, dan kesehatan, yang dijumlah dari beberapa aspek, kemudian dibuat rata-rata, sehingga diperoleh hasil nilai. Untuk hasil dari penilaian afektif sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal.
3. Evaluasi psikomotorik digunakan untuk mengukur dalam materi pembelajaran yaitu seperti praktik yang telah ditentukan. Berupa komponen tes lisan, seperti siswa dalam menghafalkan kosa kata dalam bahasa Inggris, membaca, dan tes perbuatan, bagaimana siswa dalam berekspresi. Evaluasi psikomotorik dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh guru. Observasi sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketrampilan siswa dalam suatu kegiatan yang diamati. Penilaiannya dilakukan dengan pengamatan dan tes perbuatan secara langsung.

4. Kendala dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif 03 Gentasari yakni kurangnya motivasi guru sehingga dalam pencapaian nilai masih ada beberapa siswa yang hanya mendapatkan nilai KKM, guru belum sepenuhnya mencantumkan komponen pada sikap afektif.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru kelas MI Ma'arif 03 Gentasari hendaknya dalam menyusun penilaian, sebaiknya mencantumkan komponen minat, seperti pada aspek afektif supaya lebih optimal.
- b. Guru kelas MI Ma'arif 03 Gentasari hendaknya lebih memotivasi dan memberikan pengaran kepada peserta didik supaya bisa mendapatkan semangat belajar tinggi agar hasil nilai yang diperoleh lebih baik.
- c. Guru kelas MI Ma'arif 03 Gentasari hendaknya dalam menyusun item soal dibuat sesuai dengan aspek tingkat belajar yang diharapkan.

2. Bagi Kepala Madrasah

- a. Kepala madrasah hendaknya menghimbau kepada semua guru untuk lebih memberikan memotivasi semangat belajar peserta didik lebih tinggi, agar memperoleh hasil yang optimal.
- b. Kepala madrasah hendaknya menghimbau kepada guru untuk mencantumkan komponen penilaian pada aspek yang dibutuhkan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya terus memotivasi dirinya untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran Bahasa Inggris.
- b. Siswa hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nelfa. *Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010.
- Aisyah Zulkifli, Nur. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*. Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.17, No.2 Juli-Desember 2014.
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Chairawati, Fajri. *Evaluasi Pembelajaran Pada Kelas International Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry*. Jurnal Al-Bayan / Vol. 20 No. 29, Januari – Juni 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Depdiknas RI. 2006. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Echols, John M dan Shadily, Hasan. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Istiqomah. *Evaluasi Ranah Psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Kesuma Wijaya, Iriany. *Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Etnografi.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto, M. 1986. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya CV Bandung, Edisi Keenam.
- Nurkencana, Wayan dan Sumartana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Oktaviyani, Ade. *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas English For Children di English Smart Bandar Jaya*. Jurnal Penelitian Unila Bandar Lampung.
- Putro Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro Widoyoko, Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rafi'I, Suryatna. 1985. *Teknik Evaluasi*. Bandung: Angkasa.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rohmad, dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Soewardi Kartawidjaja, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Soewardi Kartawidjaja, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Son, Asih. 2013. *Evaluasi Pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Pageraji*

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.
Skripsi, Cilongok: IAIN Purwokerto.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Yogyakarta: Teras.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuliani. *Aplikasi Evaluasi Mata Pelajaran Agama Islam Berdasarkan KBK di SD Negeri 2 Karanganyar.* Skripsi, Karanganyar: IAIN Purwokerto.

Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT Grasindo.tj.